

Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018-2025

Jihan Hafidzah¹, Denny Hambali²

¹Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

²Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

E-mail: jihanhafidzah3@gmail.com¹, denny.hambali@uts.ac.id²

Article History:

Received: 28 April 2026

Revised: 28 Juni 2026

Accepted: 06 Juli 2026

Keywords: *Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Bank Rakyat Indonesia.*

Abstract: *Profitability stability is a crucial indicator in assessing the financial resilience of the banking sector against economic dynamics. This study aims to analyze the contribution of the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) toward Return on Assets (ROA) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2018-2025 period. Using a quantitative methodology and multiple linear regression analysis on 32 quarterly data samples, this study dissects the relationships between variables through classical assumption tests and hypothesis testing. The research findings indicate that, simultaneously, LDR and NIM exert a significant influence on ROA. Partially, NIM was found to be the most dominant determinant in influencing bank profitability, with a t-statistic of 7.062. This suggests that optimizing net interest income and maintaining efficiency in liquidity management are key to sustaining asset performance. This study recommends strengthening credit risk management and adaptive intermediation strategies to ensure sustainable earnings growth in the future.*

PENDAHULUAN

Eksistensi sektor perbankan dalam arsitektur ekonomi nasional memegang peranan krusial sebagai jantung lembaga intermediasi yang menghubungkan entitas pemilik dana (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan pembiayaan (*deficit unit*). Dalam menjalankan fungsinya, bank tidak sekadar berperan sebagai penghimpun dana masyarakat, melainkan juga sebagai katalisator yang menyalurkan modal ke sektor-sektor produktif demi memacu investasi serta memperluas lapangan kerja. Mengingat vitalitas peran tersebut, menjaga resiliensi dan stabilitas perbankan menjadi imperatif bagi manajemen, karena ketidakstabilan di sektor ini dapat memicu efek domino yang mengancam ketahanan sistem keuangan negara secara menyeluruh. Sebagai tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan manajerial, aspek profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA) hingga kini masih menjadi instrumen evaluasi kinerja yang paling dominan.

Merujuk pada perspektif Kasmir (2021), ROA merupakan indikator fundamental untuk mengukur kapabilitas manajemen bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dikelola; di mana semakin tinggi nilai rasio tersebut, maka semakin optimal pula bank dalam mengonversi sumber daya menjadi keuntungan. Hal ini dipertegas oleh Dendawijaya (2019) yang menyatakan bahwa ROA menjadi parameter efektivitas perusahaan dalam mendayagunakan asetnya guna meraih laba bersih secara berkelanjutan. Namun, mempertahankan konsistensi profitabilitas di tengah gejolak ekonomi global periode 2018-2025 bukanlah tugas yang sederhana. Tantangan makroekonomi, mulai dari volatilitas suku bunga acuan hingga disrupsi akibat pandemi COVID-19, telah menguji daya tahan perbankan nasional dalam menjaga kualitas aset produktif agar tetap kompetitif dan profitabel.

Salah satu determinan internal yang secara signifikan memengaruhi dinamika profitabilitas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yang mencerminkan rasio likuiditas bank dalam menyeimbangkan penyaluran kredit dengan penghimpunan dana pihak ketiga. Menurut Dendawijaya (2019), tata kelola LDR yang presisi sangat krusial karena rasio yang melampaui batas kewajaran dapat memicu risiko likuiditas akibat minimnya cadangan kas, sementara rasio yang terlalu rendah mengisyaratkan adanya dana menganggur (*idle fund*) yang tidak produktif. Ketidakseimbangan ini secara langsung berimplikasi pada pencapaian laba maksimal, mengingat pendapatan utama perbankan sangat bergantung pada sirkulasi dana yang efektif.

Selain faktor likuiditas, efisiensi dalam perolehan pendapatan bunga bersih yang terjamin melalui *Net Interest Margin* (NIM) turut memegang kendali atas fluktuasi ROA. NIM menggambarkan selisih margin antara pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif dengan biaya bunga yang harus dibayarkan kepada para deposan. Berdasarkan teori Kasmir (2021), margin bunga yang terjaga dalam level ideal mengindikasikan bahwa bank mampu mengoptimalkan penempatan dananya sehingga pendapatan yang diraih dapat menutupi biaya operasional sekaligus memperkuat posisi laba. Di tengah tren suku bunga yang fluktuatif, kemampuan bank dalam mengelola *spread* bunga menjadi pembeda utama dalam memenangkan persaingan industri.

Secara substansial, konektivitas antara ketiga variabel ini terletak pada efektivitas fungsi intermediasi perbankan. LDR berperan sebagai penggerak volume penyaluran dana yang memastikan aset bank bekerja secara produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga, sementara NIM berperan sebagai penentu kualitas dan tingkat keuntungan bersih dari setiap rupiah yang disalurkan tersebut. Sinergi antara pengelolaan likuiditas yang optimal dan margin bunga yang lebar secara akumulatif akan bermuara pada pencapaian ROA. Dengan kata lain, profitabilitas bank tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar kredit yang diberikan, tetapi juga oleh seberapa efisien manajemen dalam mengelola selisih bunga bersih dari aktivitas tersebut.

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh adanya fenomena ketidakkonsistenan hasil atau *research gap* pada studi-studi terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wahyuningsih (2022) serta Dewi dkk. (2022) secara konsisten menemukan bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ROA di bursa efek. Namun, pada variabel LDR, ditemukan perbedaan temuan yang cukup tajam. Jika penelitian Widyatama dkk. menunjukkan kontribusi positif LDR terhadap laba, hasil tersebut kontras dengan studi Wenno dan Laili (2019) yang mengindikasikan bahwa faktor likuiditas tersebut terkadang tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap kenaikan profitabilitas. Anomali hasil ini mengisyaratkan bahwa dampak likuiditas terhadap laba bersifat sangat kontekstual dan bergantung pada karakteristik entitas bank yang diteliti.

Dinamika operasional perbankan juga tidak lepas dari kemampuan manajemen dalam

melakukan mitigasi risiko dan efisiensi beban. Kajian terbaru dari Utami dan Kosadi (2026) serta Rahmi dkk. (2022) menekankan bahwa sinergi antara margin bunga, efisiensi biaya, dan ketepatan strategi penyaluran kredit merupakan fondasi utama bagi stabilitas laba. Bagi bank besar, kemampuan menekan biaya dana (*cost of fund*) adalah keunggulan kompetitif, namun ekspansi yang terlalu agresif tanpa mengindahkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) justru berisiko menurunkan kualitas kredit dan menggerus margin keuntungan yang telah dicapai dengan susah payah.

Berangkat dari kerangka pemikiran tersebut, peneliti memandang perlunya analisis yang lebih spesifik pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai salah satu bank BUMN terbesar dengan orientasi utama pada segmen UMKM dan mikro, BRI memiliki karakteristik portofolio yang sangat unik dan sangat sensitif terhadap perubahan daya beli masyarakat serta kebijakan ekonomi nasional. Fenomena keberhasilan BRI dalam menjaga resiliensi kinerjanya selama masa transisi pandemi menjadi daya tarik tersendiri untuk diteliti secara lebih mendalam menggunakan pendekatan kuantitatif yang ketat.

Penggunaan data triwulanan dalam rentang waktu 2018 hingga 2025 dalam penelitian ini bertujuan untuk menangkap tren kinerja keuangan secara komprehensif. Periode ini dipilih karena mencakup siklus ekonomi yang utuh, mulai dari fase pertumbuhan pra-krisis, fase adaptasi selama pandemi, hingga fase pemulihan ekonomi nasional yang tengah berjalan. Dengan rentang waktu yang panjang, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai perilaku variabel LDR dan NIM dalam memengaruhi profitabilitas bank pada berbagai kondisi pasar.

Sebagai pelengkap latar belakang ini, peneliti mengintegrasikan teori manajemen perbankan dari Kasmir (2021) dan Dendawijaya (2019) sebagai landasan normatif yang disandingkan dengan realitas empiris di lapangan. Peneliti meyakini bahwa pemahaman atas pengaruh LDR dan NIM tidak boleh terbatas pada angka statistik semata, melainkan harus dipahami sebagai representasi dari efektivitas pengambilan keputusan manajerial dalam merespons volatilitas ekonomi global yang kian tidak menentu.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi substantif bagi pengembangan literatur akuntansi perbankan, khususnya mengenai determinan profitabilitas pada bank plat merah. Secara praktis, hasil kajian ini juga diproyeksikan menjadi bahan pertimbangan strategis bagi manajemen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam mengkalibrasi kebijakan pengelolaan likuiditas dan penempatan dana produktif agar tetap adaptif, efisien, dan tangguh dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

LANDASAN TEORI

Landasan Teori Utama (*Grand Theory*)

1. Signaling Theory (Teori Sinyal) Teori ini dikemukakan oleh Spence (1973) yang menyatakan bahwa perusahaan memberikan isyarat berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi. Dalam industri perbankan, laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas (ROA) yang tinggi bertindak sebagai "sinyal positif" (*good news*) bagi investor. Rasio LDR dan NIM yang terjaga juga memberikan sinyal bahwa manajemen memiliki kapabilitas yang baik dalam mengelola likuiditas dan margin bunga di tengah volatilitas pasar.
2. Agency Theory (Teori Keagenan) Dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), teori ini menjelaskan hubungan kontrak antara pemilik modal (*principal*) dan manajemen (*agent*). Masalah muncul ketika terjadi asimetri informasi, di mana manajer memiliki informasi lebih

banyak daripada pemilik. Dalam penelitian ini, ROA digunakan untuk memantau apakah manajemen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah bekerja secara optimal demi kepentingan pemegang saham melalui pengambilan keputusan pada variabel LDR dan NIM.

Perspektif Teori Keagenan dan Manajemen Laba dalam Analisis Profitabilitas

Dalam menganalisis pengaruh variabel operasional terhadap laba, penting untuk memahami perilaku manajemen melalui kacamata Manajemen Laba (*Earnings Management*). Merujuk pada Scott (2015), manajemen mungkin memiliki motivasi untuk menggunakan diskresi akuntansi guna mencapai target ROA tertentu.

Oleh karena itu, penelitian ini memposisikan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) sebagai indikator keputusan manajerial yang diuji pengaruhnya secara fundamental. Pengujian ini dilakukan untuk memverifikasi bahwa fluktuasi profitabilitas bank memang didorong oleh aktivitas intermediasi yang riil (penyaluran kredit dan pengelolaan selisih bunga), bukan sekadar hasil dari kebijakan akuntansi yang oportunistik. Dengan demikian, analisis pengaruh dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya bank secara transparan sesuai perspektif teori keagenan.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan parameter fundamental yang merefleksikan tingkat efektivitas manajemen bank dalam mendayagunakan seluruh sumber daya aset yang dikelola untuk menghasilkan laba bersih. Merujuk pada perspektif Kasmir (2021), ROA menjadi instrumen krusial untuk mengukur kapabilitas manajerial dalam meraih keuntungan secara keseluruhan. Hal ini dipertegas oleh Dendawijaya (2019) bahwa bagi industri perbankan, ROA adalah indikator profitabilitas paling representatif karena aset bank sebagian besar berasal dari dana masyarakat, sehingga efisiensinya merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah proksi likuiditas yang menggambarkan sejauh mana bank menjalankan fungsi intermediasinya dengan menyalurkan kembali dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk kredit. Dendawijaya (2019) mendefinisikan LDR sebagai rasio yang mengukur perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Berdasarkan landasan teori Kasmir (2021), pengelolaan rasio ini merupakan tantangan strategis untuk menyelaraskan antara potensi pendapatan bunga dengan keharusan menjaga ketersediaan kas (likuiditas).

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) merupakan indikator efisiensi manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif guna menghasilkan pendapatan bunga bersih. Menurut Kasmir (2021), NIM mengukur selisih antara pendapatan bunga yang diperoleh dari pemberian pinjaman dengan beban bunga yang wajib dibayarkan kepada para deposan. Pentingnya stabilitas NIM terhadap keberlangsungan finansial bank didukung secara empiris oleh temuan Mithaqain dan Rimawan (2021), yang membuktikan bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Sinergi antara pengelolaan likuiditas yang akurat dan margin bunga yang optimal merupakan dua pilar utama dalam menjaga kesehatan finansial perbankan. Fokus penelitian ini

adalah mengevaluasi bagaimana kedua pilar tersebut berinteraksi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama rentang waktu 2018-2025. Kerangka pemikiran ini dibangun untuk membuktikan apakah profitabilitas (ROA) benar-benar didorong oleh efektivitas keputusan manajerial pada aspek LDR dan NIM.

Berdasarkan tinjauan teori dan bukti empiris, maka hipotesis yang diajukan adalah:

- H1: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
- H2: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
- H3: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

METODE PENELITIAN

Objek dan Subjek Penelitian

Fokus sentral dalam penelitian ini terletak pada analisis hubungan kausalitas yang menghubungkan antara variabel likuiditas dan profitabilitas. Objek penelitian secara spesifik membedah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabel independen terhadap *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Ketiga indikator ini diintegrasikan karena merupakan parameter paling krusial bagi manajemen perbankan dalam mengevaluasi efisiensi operasional serta ekuilibrium antara ekspansi kredit dan perolehan laba (Mithaqain & Rimawan, 2021).

Sementara itu, subjek penelitian ditetapkan secara tunggal pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pemilihan BRI sebagai subjek studi kasus didasarkan pada karakteristik unik bank tersebut yang memiliki basis nasabah mikro dan UMKM terbesar di Indonesia. Fokus tunggal ini memungkinkan peneliti melakukan observasi yang lebih tajam dan mendalam terhadap bagaimana kebijakan likuiditas internal BRI merespons fluktuasi ekonomi nasional selama periode pengamatan (Handayani dkk., 2019).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam kajian ini mencakup keseluruhan data laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk secara konsolidasi. Dalam upaya menjaga relevansi data dengan dinamika pasar terkini, penentuan sampel dilakukan melalui prosedur *purposive sampling* (Kasmir, 2021). Adapun kriteria sampel yang ditetapkan peneliti meliputi:

1. Laporan keuangan triwulanan BRI yang mencakup rentang waktu periode 2018 hingga 2025.
2. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi melalui otoritas bursa dan telah melalui proses audit atau penelaahan terbatas.
3. Ketersediaan data yang lengkap mengenai variabel total aset, laba bersih, volume kredit yang disalurkan, serta total dana pihak ketiga.

Melalui pengambilan data secara kuartalan selama 8 tahun pengamatan, diperoleh total 32 observasi ($n=32$). Jumlah ini dinilai representatif untuk memenuhi syarat pengujian statistik regresi dan derajat bebas (*degree of freedom*).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer yang telah diolah oleh pihak bank menjadi data sekunder dalam bentuk angka-angka rasio keuangan.

Data yang digunakan bersifat deret waktu (*time series*) guna mengidentifikasi tren kinerja dari waktu ke waktu. Sumber data diperoleh secara resmi melalui kanal-kanal kredibel:

1. Bursa Efek Indonesia (IDX) melalui portal resmi www.idx.co.id.
2. Laporan publikasi triwulanan yang terdapat pada situs web *Investor Relations* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Otoritas dan keabsahan data dijamin melalui proses audit eksternal yang dilakukan secara periodik pada setiap akhir tahun buku sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (Ghozali, 2021).

Operasionalisasi Variabel

Untuk memberikan batasan yang terukur dan mempermudah analisis, variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Return on Assets (ROA): Merupakan rasio laba sebelum pajak dibandingkan dengan rata-rata total aset. Rasio ini memproksikan sejauh mana manajemen bank mampu mengekstrak keuntungan dari seluruh aset yang dikelola (Kasmir, 2021).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Loan to Deposit Ratio (LDR): Merupakan rasio yang membandingkan total penyaluran kredit dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK). Variabel ini mengukur tingkat likuiditas sekaligus kapasitas bank dalam menjalankan fungsi intermediasi (Dendawijaya, 2019).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. Net Interest Margin (NIM): Merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aset produktif. Variabel ini merefleksikan efisiensi bank dalam mendayagunakan aktiva produktifnya untuk menghasilkan margin bunga (Nengsih dkk., 2024).

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Pemrosesan data statistik dilakukan secara terintegrasi menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS melalui serangkaian prosedur pengujian berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Guna memastikan model regresi bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) dan terhindar dari bias statistik, maka dilakukan empat pengujian utama (Ghozali, 2021):

- Uji Normalitas: Menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* untuk memverifikasi apakah distribusi residual dalam model bersifat normal.
- Uji Multikolinearitas: Memastikan tidak adanya korelasi linear yang kuat antar variabel bebas dengan indikator nilai *Tolerance* ($> 0,10$) dan *VIF* (< 10).
- Uji Autokorelasi: Dideteksi melalui uji *Durbin-Watson* guna menjamin tidak adanya korelasi antar anggota observasi yang diurutkan menurut waktu.
- Uji Heteroskedastisitas: Dilakukan melalui uji *Glejser* untuk memastikan varians dari residual bersifat homogen dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Yughi & Lestari, 2023).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model matematis yang diaplikasikan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah:

Dimana merepresentasikan ROA, adalah konstanta, adalah LDR, adalah NIM, dan ϵ merupakan unsur gangguan (*error term*).

3. Pengujian Hipotesis

- Uji t (Parsial): Digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh masing-masing variabel (LDR dan NIM) secara individual terhadap ROA pada tingkat kesalahan 5%.
- Uji F (Simultan): Digunakan untuk menguji apakah LDR dan NIM secara bersama-sama memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja ROA pada BRI.
- Koefisien Determinasi : Dilihat melalui nilai *Adjusted R Square* guna mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Rahmi dkk., 2022).

Kerangka Konseptual

Penelitian ini dibangun berdasarkan premis bahwa stabilitas keuangan sebuah bank sebesar BRI sangat ditentukan oleh keseimbangan antara pengelolaan risiko dan efisiensi penyaluran kredit. Dalam kerangka ini, Non-Performing Loan (NPL) diposisikan sebagai indikator risiko utama yang mencerminkan kualitas aset bank. Sejalan dengan argumen Prasanjaya dan Ravianto (2013), tingginya angka kredit bermasalah akan menekan profitabilitas karena bank harus mengalokasikan cadangan kerugian yang lebih besar. Hal ini menciptakan hubungan di mana pengelolaan risiko aset secara langsung menentukan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih secara konsisten.

Selanjutnya, variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk mengukur sejauh mana bank mampu menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit guna menghasilkan pendapatan bunga. Kerangka ini melihat adanya keterkaitan antara likuiditas dan profitabilitas; sebagaimana dinyatakan oleh Sudiyatno dkk. (2017) bahwa fungsi intermediasi yang optimal merupakan mesin utama dalam mendongkrak laba. Jika likuiditas dikelola dengan baik, perputaran dana di BRI selama periode 2018–2025 diharapkan mampu menjadi penopang utama kinerja keuangan perusahaan meskipun dihadapkan pada fluktuasi ekonomi nasional.

Secara integratif, variabel-variabel tersebut bermuara pada Return on Asset (ROA) sebagai representasi dari efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya asetnya. Kerangka konseptual ini memetakan bagaimana interaksi antara kualitas kredit dan tingkat penyaluran dana memengaruhi posisi laba BRI. Merujuk pada pandangan Kasmir (2019), ROA yang stabil mencerminkan efisiensi operasional yang baik, sehingga melalui penelitian ini, pola hubungan antara NPL, LDR, dan ROA akan diuji untuk melihat ketahanan performa bank dalam jangka panjang.

Hipotesis Penelitian

H1: Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Asset (ROA)

Diprediksi bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Secara teoretis, hubungan positif ini didasarkan pada **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**, di mana peningkatan rasio NIM memberikan sinyal kuat mengenai efisiensi manajerial dalam mengelola aset produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih yang optimal. Semakin lebar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari penyaluran kredit dengan beban bunga yang dibayarkan kepada pemilik dana, maka margin laba yang diperoleh akan semakin besar. Hal ini menegaskan bahwa NIM merupakan determinan utama yang bekerja searah dengan profitabilitas perbankan;

efektivitas pengelolaan biaya dana (*cost of fund*) secara langsung akan meningkatkan nilai pengembalian aset (ROA) perusahaan.

H2: Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA)

Loan to Deposit Ratio (LDR) diduga memiliki pengaruh positif terhadap Return on Asset (ROA). Sebagai bank yang memiliki fokus besar pada sektor UMKM, kemampuan BRI dalam mentransformasi simpanan menjadi kredit adalah sumber keuntungan primer. Berdasarkan penelitian Wibowo dan Syaichu (2013), tingkat penyaluran kredit yang tinggi (dalam batas aman) akan meningkatkan pendapatan bunga bank. Hipotesis ini berasumsi bahwa semakin optimal fungsi intermediasi yang dijalankan BRI, maka tingkat efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba akan semakin meningkat.

H3: Pengaruh NIM dan LDR secara Simultan terhadap ROA

Secara kolektif, variabel NIM dan LDR dihipotesiskan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia periode 2018–2025. Sinergi antara optimalisasi margin bunga bersih dan pengelolaan likuiditas yang tepat merupakan kunci utama dalam menjaga stabilitas laba di industri perbankan yang dinamis. Hipotesis ini didukung oleh pandangan bahwa performa finansial tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi strategis antara kualitas pengelolaan aset produktif dan efektivitas operasional penyaluran dana secara bersama-sama. Gabungan kedua variabel ini diprediksi mampu memberikan penjelasan yang kuat dan positif terhadap fluktuasi profitabilitas aset perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Uji Signifikansi Simultan

Tabel 1. Uji Signifikan Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.847	2	3.923	39.357	.000 ^b
	Residual	2.891	29	.100		
	Total	10.737	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NIM, LDR

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 39,357 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak (fit) digunakan untuk menjelaskan fluktuasi profitabilitas perusahaan dan variabel independen yang dipilih memiliki korelasi linear yang nyata terhadap ROA.

b. Analisis Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 2. Uji Signifikan Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.806	1.668		-5.880	.000
	LDR	.084	.017	.472	4.890	.000
	NIM	.768	.109	.682	7.062	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel Coefficients di atas, variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai t-hitung sebesar 4,890 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penyaluran kredit yang diukur melalui rasio LDR akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas bank, yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,084.

Selanjutnya, variabel Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap profitabilitas dengan nilai t-hitung mencapai 7,062 dan signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 dan koefisien regresi positif sebesar 0,768, NIM terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara keseluruhan, model regresi yang terbentuk adalah $Y = -9,806 + 0,084X_1 + 0,768X_2$

c. Analisis Uji Deskriptif

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

		Statistics		
		LDR	NIM	ROA
N	Valid	32	32	32
	Missing	3	3	3
Mean		88.0003%	7.3509%	3.2550%
Std. Error of Mean		0.58296%	0.09240%	0.10404%
Median		88.9400%	7.4950%	3.4850%
Mode		83.34% ^a	7.01% ^a	3.73%
Std. Deviation		3.29770%	0.52271%	0.58853%
Variance		10.875	.273	.346
Minimum		82.14%	5.90%	1.90%
Maximum		95.08%	8.17%	4.04%
Percentiles	25	85.2200%	7.0200%	2.9525%
	50	88.9400%	7.4950%	3.4850%
	75	90.0925%	7.7300%	3.7275%

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel *Tests of Normality*, terlihat bahwa distribusi data untuk seluruh variabel penelitian telah memenuhi kriteria normalitas dengan sangat baik. Melalui pendekatan uji Shapiro-Wilk, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,705 untuk variabel X1, 0,244 untuk X2, dan 0,210 untuk Y, di mana angka-angka tersebut secara konsisten melampaui standar minimal 0,05. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai signifikansi pada rentang 0,097 hingga 0,200, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat deviasi ekstrem dalam sebaran data. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, model penelitian dinyatakan memiliki dasar distribusi yang stabil dan valid untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan metode statistik parametrik tanpa risiko bias pada estimasi parameternya.

d. Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.731	.712	0.31573%

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
ROA * NIM	Between Groups	(Combined)	8.890	24	.370	1.403
		Linearity	5.463	1	5.463	20.695
		Deviation from Linearity	3.427	23	.149	.565
	Within Groups		1.848	7	.264	
Total			10.737	31		

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai R sebesar 0,855 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (NIM dan LDR) dengan variabel dependen (ROA) tergolong sangat kuat. Nilai R Square sebesar 0,731 mengindikasikan bahwa sebesar 73,1% variasi ROA dapat dijelaskan oleh NIM dan LDR, sedangkan sisanya sebesar 26,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Hasil uji F pada tabel ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai F hitung sebesar 39,357, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan NIM dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, berdasarkan uji t (parsial), masing-masing variabel independen (NIM dan LDR) memiliki pengaruh terhadap ROA yang dilihat dari nilai signifikansinya (diasumsikan $< 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA.

e. Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.138	31	.200*	.971	31	.705
X2	.140	31	.200*	.946	31	.244
Y	.167	31	.097	.943	31	.210

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, model regresi menunjukkan kualitas sebaran data yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut jauh di atas ambang batas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model penelitian ini berdistribusi secara normal. Terpenuhinya asumsi normalitas ini mengonfirmasi bahwa data penelitian terbebas dari deviasi ekstrem (pencilan), sehingga model dinyatakan valid dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut guna menarik kesimpulan penelitian.

f. Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.806	1.668		-5.880	.000	
	LDR	.084	.017	.472	4.890	.000	.996
	NIM	.768	.109	.682	7.062	.000	.996

a. Dependent Variable: ROA

Analisis terhadap data pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa variabel LDR dan NIM memiliki tingkat stabilitas yang sangat baik, dengan nilai *tolerance* sebesar 0,996. Angka ini melampaui kriteria minimum 0,10, yang menandakan bahwa kontribusi masing-masing variabel terhadap model tidak saling tumpang tindih secara berlebihan. Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang mencatatkan nilai sebesar 1,004. Karena nilai VIF tersebut jauh di bawah ambang batas 10, maka dapat dipastikan bahwa tidak terdapat gangguan multikolinearitas yang dapat merusak validitas estimasi dalam model penelitian ini.

Ketiadaan korelasi yang ekstrem antar variabel independen ini membuktikan bahwa LDR dan NIM berdiri secara mandiri dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Dengan terpenuhinya asumsi klasik ini, model regresi memiliki tingkat presisi yang tinggi dan terbebas dari risiko bias standar error yang sering muncul akibat hubungan linear antar variabel bebas. Oleh karena itu, kedua instrumen tersebut sangat valid dan memenuhi prasyarat ilmiah untuk diproses lebih lanjut dalam tahap pengujian hipotesis maupun penarikan kesimpulan sosiostatistik.

g. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.731	.712	0.31573%	1.355

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan nilai Durbin-Watson (DW) yang tertera pada tabel Model Summary, diperoleh nilai sebesar 1,355. Mengacu pada kriteria pengujian Durbin-Watson, nilai yang berada di antara 1,0 hingga 2,5 (atau mendekati angka 2) secara umum dianggap tidak menunjukkan adanya masalah autokorelasi yang serius dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi asumsi bebas autokorelasi, sehingga residual antar pengamatan bersifat independen dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

h. Uji Linieritas

Tabel 8. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NIM	Between Groups	(Combined)	8.890	24	.370	1.403	.338
		Linearity	5.463	1	5.463	20.695	.003
		Deviation from Linearity	3.427	23	.149	.565	.858
	Within Groups		1.848	7	.264		
	Total		10.737	31			

Melalui tinjauan terhadap *output* tabel ANOVA, didapatkan fakta empiris bahwa keterkaitan antara instrumen LDR dan profil ROA memiliki angka signifikansi pada aspek *linearity* sebesar 0,003. Mengingat perolehan angka tersebut berada jauh di bawah nilai batas kritis 0,05, maka dapat ditegaskan bahwa model penelitian ini memiliki landasan hubungan linear yang valid secara statistik. Hasil ini mengonfirmasi bahwa setiap dinamika yang muncul pada variabel *Loan to Deposit Ratio* akan berdampak secara sistematis dan proporsional terhadap nilai *Return on Assets*, sehingga asumsi linearitas sebagai syarat utama dalam pengujian regresi telah terpenuhi tanpa adanya deviasi yang berarti.

i. Uji Linieritas

Tabel 9. Uji Heteroskedastitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.138	.844		-.164	.871		
	LDR	.002	.009	.042	.227	.822	.996	1.004
	NIM	.030	.055	.102	.551	.586	.996	1.004

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser pada tabel coefficients, diketahui bahwa variabel LDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,822 dan variabel NIM sebesar 0,586, dimana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap nilai residual absolut (abs_res). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS, model regresi yang dibentuk untuk menganalisis profitabilitas (Return on Assets) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2025 menunjukkan performa yang solid. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,712 mengindikasikan bahwa sebesar 71,2% variasi dari variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM). Sisanya, sebesar 28,8%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Model ini juga dinyatakan valid untuk pengujian hipotesis karena telah memenuhi syarat uji asumsi klasik, termasuk uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson untuk menjamin konsistensi hasil pengamatan dari waktu ke waktu.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Assets (ROA)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,084. Temuan ini memberikan dukungan empiris bahwa fungsi intermediasi bank berjalan dengan sangat efektif selama periode pengamatan.

Peningkatan rasio LDR yang diikuti dengan kenaikan ROA mengindikasikan bahwa Bank BRI berhasil mengonversi dana pihak ketiga menjadi penyaluran kredit produktif secara optimal. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik BRI yang fokus pada segmen UMKM, di mana setiap ekspansi kredit yang dilakukan dalam batas aman terbukti mampu mendongkrak pendapatan bunga dan memperkuat posisi laba perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa manajemen

likuiditas yang agresif namun tetap terkontrol menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan aset bank.

Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Assets (ROA)

Variabel Net Interest Margin (NIM) ditemukan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$ dan koefisien regresi sebesar 0,768. Dengan nilai t-hitung sebesar 7,062, NIM menjadi faktor determinan yang paling dominan dalam memengaruhi profitabilitas bank dibandingkan variabel lainnya.

Hasil ini memberikan dukungan kuat terhadap Signaling Theory bahwa kemampuan manajemen dalam menjaga margin bunga bersih memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai efisiensi operasional bank. Tingginya koefisien NIM menunjukkan bahwa Bank BRI sangat efektif dalam mengelola selisih antara pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga yang dibayarkan kepada deposan. Keberhasilan dalam mengoptimalkan spread bunga ini secara langsung berdampak pada penguatan imbal hasil aset, sekaligus menegaskan bahwa pengendalian biaya dana (cost of fund) merupakan strategi krusial bagi BRI dalam mempertahankan dominasi keuntungan di industri perbankan nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa performa profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2018-2025 sangat dipengaruhi oleh efektivitas fungsi intermediasi dan optimalisasi margin bunga. Hasil pengujian secara empiris membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki kontribusi positif yang signifikan dalam menggerakkan *Return on Assets* (ROA), yang mengindikasikan bahwa keberhasilan bank dalam menyalurkan dana masyarakat ke sektor kredit produktif berdampak langsung terhadap penguatan laba. Di sisi lain, *Net Interest Margin* (NIM) ditemukan sebagai faktor determinan yang paling dominan, di mana kemampuan manajemen dalam menjaga selisih bunga bersih menjadi kunci utama dalam mempertahankan stabilitas finansial. Secara kolektif, sinergi antara pengelolaan likuiditas dan efisiensi operasional bunga ini membentuk fondasi yang kokoh bagi ketahanan aset bank terhadap volatilitas pasar, sehingga model regresi yang dihasilkan memiliki tingkat presisi yang tinggi dalam menjelaskan dinamika profitabilitas perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Arthamevia, R. A. R., & Husin, R. N. (2023). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2021. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 15(1), 160–176.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Laporan Keuangan & Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*.
- Dewi, N. P. L., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh LDR, LAR, DER, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(4).
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Handayani, D. N., Setianegara, R. G., & Ramli. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2018.

-
- Jurnal Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP)*, 1, 38–45.
- Handayani, S., Azizah, D. F., & Nuzula, N. F. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 73(1).
- Hariyati, Y., Arniwita, A., & Mustika, M. (2025). Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Assets pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(01), 1–6.
- Ilahi, A. R., Susena, K. C., & Wagini, W. (2021). The Effect Of Non Performance Loan (Npl) And Loan Deposit Ratio (Ldr) On Return On Asset (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)*, 2(1), 83–96.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Nengsih, S. S., Rahmi, P. P., Surjaatmadja, S., Sudaryo, Y., & Febriyanti, D. (2024). Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Terhadap Return on Assets (ROA) Pada PT Bank Maybank Indonesia TBK Periode Tahun 2010-2023. *Syntax Idea*, 6(8), 3571–3582.
- Prasanjaya, A. A. Y., & Ravianto, K. (2013). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR terhadap ROA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(3).
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Prayudi, A. (2013). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Return on Asset (ROA), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)* (pp. 1–16). <https://lembaga.gunadarma.ac.id/repository/pengaruh-capital-adequacy-ratio-car-non-performing-loan-npl-bopo-return-on-asset-roa-dan-net-interest-margin-nim-terhadap-loan-to-deposit-ratio-ldr-tesis>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025). *Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan 2018-2025*. <https://www.bri.co.id/investor-relations>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nengsih, S. S., Rahmi, P. P., Surjaatmadja, S., Sudaryo, Y., & Febriyanti, D. (2024). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Rahmi, P. P., Herlina, L., & Novitasary, S. (2022). Effect Of Capital Adequacy Ratio (Car), Net Interest Margin (Nim), And Loan To Deposits Ratio (Ldr) On Return On Asset (Roa) In Pt Bank Negara Indonesia Persero Tbk Period Of 2011-2021. *Journal of Business and Management Inaba*, 1(1), 45–63.
- Rasyid, S. W. (2012). *Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Efisiensi terhadap Return on Asset (ROA) Bank Umum Indonesia*.
- Ratnasari, D., Huda, N., & Nurulrahmatia, N. (2025). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6666–6683.
- Rimawan, M., & Mithaqain, D. (2021). Pengaruh Net Interest Margin dan Non Performing Loan terhadap Return On Asset pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Global Financial Accounting Journal*, 5(1), 84–92.
- Satria, R., & Nadila Marselina. (2025). Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Bank Rakyat Indonesia TBK. *Jurnal*

- Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(4), 1316–1335.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Kartika, A. (2017). The Determinants of Financial Performance of Banking Institutions in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wenno, M., & Laili, A. S. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM dan LDR terhadap Return on Asset (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(4), 513–528.
- Yughi, S. A., & Lestari, S. (2023). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank BNI Tbk Tahun 2012–2021. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, 6(1), 65–79.